

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode atau *methodos* dari bahasa Yunani, yang mempunyai arti cara atau jalan. Metode yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang berkaitan dengan masalah kerja. Metodologi penelitian adalah suatu pendekatan yang terkait dengan usaha menyelidiki dan mengeksplorasi suatu permasalahan dengan cermat, menggunakan metode ilmiah. Pendekatan ini melibatkan proses yang teliti dalam pengumpulan, pengolahan, analisis data, dan penyimpulan secara sistematis dan objektif. Tujuannya adalah untuk secara efektif memecahkan permasalahan tertentu atau menguji hipotesis guna memperoleh pengetahuan yang dapat bermanfaat dalam kehidupan manusia<sup>1</sup> Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang berarti peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah memahami tentang apa yang dialami dan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu yang berusaha memberikan gambaran dengan sistematis.<sup>3</sup> Data dari penelitian kualitatif deskriptif yaitu berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka.

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan yang berasal dari sejumlah individu atau kelompok orang. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan motif yang mendasari perilaku manusia yang sangat penting dalam ilmu perilaku. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada aspek proses dan signifikansi

---

<sup>1</sup> Rifai Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1-2

<sup>2</sup> Wisnu Saputra, Peran Orang Tua dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja di Desa Suro Baru Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang, diakses pada 16 April 2023.

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),13

yang tidak dianalisis secara ketat dari segi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Selain itu, penelitian kualitatif juga melibatkan analisis dan pemahaman terhadap perilaku serta proses sosial masyarakat yang bersifat khusus dan terstruktur.<sup>4</sup>

Alat atau medium dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai instrumen manusia, yang merujuk pada peran peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kualitatif dengan tujuan menggambarkan secara akurat kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini mencakup deskripsi rinci tentang bagaimana bimbingan orang tua dapat efektif digunakan untuk mengatasi perilaku kenakalan anak di Desa Jambu Timur, Mlonggo, Jepara.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian merupakan lokasi atau tempat peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, setting penelitian yang diambil peneliti berada di Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi penelitian di desa tersebut karena peneliti melihat disana terdapat anak atau remaja yang dapat berubah dari perilaku nakal menjadi lebih baik yang hal tersebut tidak lepas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tuanya. Dimana lokasi tersebut dirasa cocok untuk digunakan sebagai tempat penelitian tentang “peran bimbingan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja”. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di desa tersebut.

## **C. Subyek Penelitian**

Sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin diperoleh keterangan merupakan subjek penelitian. Subjek penelitian berkaitan erat dengan sumber data yang diperoleh. Responden atau informan adalah subjek penelitian yang berbentuk orang. Didalam penelitian kualitatif

---

<sup>4</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LPSP, 2019), 2

istilah informan digunakan, sedangkan pada penelitian kuantitatif menggunakan istilah responden.<sup>5</sup>

Berkenaan dengan judul yang dipilih oleh peneliti, maka responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Desa Jambu Timur Mlonggo Jepara sebagai informan kunci, data yang didapat berupa gambaran umum tentang kenakalan remaja yang terjadi di Desa Jambu Timur
- b. Orang tua dari remaja yang mengalami kenakalan remaja yang bertempat tinggal di Desa Jambu Timur Mlonggo Jepara sebagai informan utama, data yang didapat lebih detail mengenai kenakalan remaja dan peran orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja tersebut.
- c. Remaja yang mengalami kenakalan remaja yang bertempat tinggal di Desa Jambu Timur Mlonggo Jepara sebagai informan tambahan, data yang didapat adalah data tambahan mengenai kenakalan remaja dan peran yang dilakukan oleh para orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja. Usia remaja yang menjadi responden adalah berusia 17 dan 18 Tahun.

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian ini diperoleh dari subjek yang diambil dari suatu sumber informasi. Informasi yang dicatat oleh peneliti, baik berupa fakta maupun angka, disebut sebagai data. Penting untuk diingat bahwa data hanya merupakan bagian dari informasi yang terkait dengan penelitian.

Terdapat sumber data dalam penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti berasal dari lapangan yakni orang tua remaja yang pernah melakukan kenakalan yang dilakukan peneliti secara langsung terjun ke Desa Jambu Timur Mlonggo Jepara.

Data primer didapatkan melalui aktivitas wawancara yang dilakukan langsung kepada informan yaitu Ibu Suliyati,

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61

Bapak ,Syakur dan Ibu Ida selaku orang tua dari remaja yang pernah mengalami kenakalan remaja. Observasi dilakukan secara langsung dengan tujuan peneliti mendapatkan informasi berupa data yang dibutuhkan peneliti untuk melangkapi data penelitian terkait dengan masalah yang diambil oleh peneliti yakni peran orang tua dalam merubah perilaku nakal pada remaja.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber kedua, yakni sumber yang bukan sumber utama data yang dibutuhkan, dan dapat berasal dari sumber internal, internet, serta sumber lainnya. Data sekunder yang didapatkan peneliti dari hasil penelitian teori yang relevan dengan masalah pada penelitian. Data sekunder data penelitian ini adalah orang sekitar dari remaja tersebut, yakni kakak dari remaja tersebut, dan saudara dari remaja tersebut. Kemudian didukung dengan foto kegiatan yang didapatkan peneliti saat di rumah informan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai disebut dengan teknik wawancara. Wawancara dapat berupa wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara informal adalah sebuah wawancara yang pewawancaralah yang berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan, yang dimana pertanyaan-pertanyaannya tidak disiapkan terlebih dahulu. Wawancara terstruktur, juga dikenal sebagai wawancara formal, melibatkan proses sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang responden. Dalam metode ini, pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan secara terencana, dan jawaban yang diberikan direkam dengan cermat sesuai urutan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit" *Jurnal Aspirasi* 4,2. (2013):168

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian wawancara semi terstruktur yakni dengan menyiapkan pertanyaan secara tertulis. Tujuan teknik ini untuk mendapat informasi terkait penelitian yang diperoleh dari orang tua remaja yang melakukan kenakalan di usia remaja dan remaja yang pernah melakukan kenakalan di usia remaja. Sumber informasi didapatkan secara langsung dengan penjelasan terkait masalah yang sedang diteliti, dan mendapat data yang dapat digunakan untuk memperbaiki informasi. Informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah remaja yang telah mengalami kenakalan remaja, orang tua, orang sekitar tempat tinggal remaja, dan kakak dari remaja tersebut.

## 2. Observasi

Teknik observasi adalah metode yang melibatkan pengamatan yang teliti. Proses pencatatan secara teratur mengenai perilaku, baik pada tingkat individu maupun kelompok yang sedang diselidiki, merupakan fokus penelitian dalam konteks teknik observasi. Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati objek penelitian secara langsung. Selain itu, observasi juga dapat dilakukan secara tidak langsung melalui perantara, seperti penggunaan rekaman video atau serangkaian foto.<sup>7</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti diharapkan mampu mendapatkan informasi mengenai subjek dan objek yang diteliti. Pengamatan bisa dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan informan atau dengan mengamati langsung tingkah perilaku subyek dengan berkunjung ke tempat informan. Pada penelitian ini peneliti menggali informasi dari informan melalui pengamatan secara langsung dan mengumpulkan data terkait Upaya Orang Tua untuk Merubah Perilaku Kenakalan Remaja.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang didapat dari hasil penelitian lapangan yang berupa video, gambar (foto), sumber tertulis, maupun karya-karya monumental yang

---

<sup>7</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 80

digunakan untuk melengkapi penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi yang digunakan sebagai acuan sumber informasi adalah berupa foto-foto dan video kegiatan penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Data perlu diuji keabsahannya ketika data sudah dianalisis dan diambil kesimpulannya dari hasil verifikasi, yaitu dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik pemeriksaan data diperlukan untuk menetapkan keabsahan data.<sup>9</sup> Teknik uji keabsahan data penelitian kualitatif terdiri dari berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menguji keabsahan data penelitian dalam perpanjangan pengamatan, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya benar atau tidak ketika dicek kelapangan. Waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti apabila setelah dicek kembali kelapangan sudah benar, maka sudah kredibel datanya dan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri peneliti. Peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian digunakan sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji keabsahan data.

Peneliti kembali ke rumah narasumber setelah hasil jadi, tujuannya yakni untuk memastikan dan mengecek ulang data yang diambil terkait penelitian peneliti, tanpa direkayasa, dan sesuai dengan yang seharusnya diteliti. Jika data yang kembali dicek peneliti sudah benar, maka peneliti dapat berhenti cek kemudian perpanjangan penelitian dianggap selesai oleh peneliti.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak dapat digunakan peneliti untuk meningkatkan ketekunan, dengan cara melakukan

---

<sup>8</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif" *Jurnal Wacana* 8,2. (2014):178

<sup>9</sup> Wisnu Saputra, Peran Orang Tua dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja di Desa Suro Baru Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang, diakses pada 16 April 2023.

pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas. Dalam peningkatan ketekunan peneliti akan memastikan bahwa data yang ditemukan itu benar adanya sesuai dengan judul dan tema yang diajukan oleh peneliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi adalah kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber disebut sebagai triangulasi sumber. Peneliti dalam tahap ini menggali kebenaran suatu data dengan melakukan berbagai cara seperti dokumentasi dan wawancara langsung orang tua remaja yang melakukan kenakalan remaja dan remaja yang melakukan kenakalan remaja di Desa Jambu Timur Mlonggo Jepara.

#### b. Triangulasi Teknik

Melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda merupakan hakekat dari triangulasi teknik. Peneliti pada tahapan ini melakukan teknik wawancara kepada orang tua, remaja, serta orang sekitar remaja yang melakukan tindakan kenakalan. Dilanjutkan dengan observasi langsung dengan melakukan pengamatan saat remaja di rumah dan dokumentasi yang diambil dari kegiatan berupa foto maupun video.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis biasa diartikan perincian. Kemampuan dalam merinci atau menganalisis sesuatu ke dalam bagian-bagiannya merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh peneliti. Analisis adalah proses mengurai (memecah) sesuatu menjadi bagian-bagian. Di dalam proses menganalisis data, peneliti melakukan penataan secara sistematis terhadap data yang terkumpul berdasarkan informasi dan catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dengan cara melakukan kategorisasi,

pencarian hubungan antar data dan perbandingan data.<sup>10</sup> Setelah dilakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisis dengan langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data disebut dengan proses pengumpulan dan penelitian, dimana peneliti perlu melakukan pengecekan terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.<sup>11</sup> Kegiatan reduksi data adalah meringkas hasil pengumpulan data, kategori, dan tema-tema. Dengan kata lain reduksi adalah meringkas.<sup>12</sup>

Saat berkunjung ke rumah remaja yang terlibat dalam perilaku kenakalan, peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dan remaja sebagai informan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data secara observasional. Untuk mendapatkan informasi tambahan, peneliti melakukan pencarian melalui dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi perlu diurutkan dan direduksi terlebih dahulu. Setelah itu, data tersebut disesuaikan dengan peran orang tua dalam mengubah perilaku kenakalan remaja. Hasil rangkuman ini kemudian disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang diinginkan oleh peneliti.

#### 2. Penyajian Data

Sebuah aktivitas di mana sejumlah informasi diorganisir sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan disebut sebagai penyajian data. Penyajian data bisa berwujud catatan lapangan, matriks, jaringan, atau diagram. Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk naratif, peneliti akan menggambarkan keadaan yang

---

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 92-93

<sup>11</sup> Wisnu Saputra, Peran Orang Tua dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja di Desa Suro Baru Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang, diakses pada 16 April 2023.

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 17.3. (2018):91

benar terjadi di lapangan (Tempat tinggal remaja) dan dilaporkan dalam bentuk teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Melakukan resensi (kesimpulan) penting dilakukan oleh seorang peneliti, dan harus dilakukan secara berkesinambungan selama dilapangan. Dalam membuat kesimpulan harus diverifikasi ketika penelitian berlangsung. Ada beberapa cara yang dalam dilakukan yaitu (1) mereview ulang selama penulisan, (2) meninjau ulang catatan dialapangan, (3) meninjau kembali dan bertukar pikiran bersama teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) usaha lain yang lebih luas dalam menentukan data yang ada.<sup>13</sup> Dalam proses ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam peran bimbingan orang tua untuk merubah perilaku kenakalan remaja, dari ketiga jenis teknik pengumpulan data tersebut akan dihasilkan data sebagai bentuk dari penarikan kesimpulan.

---

<sup>13</sup> Ahmad, Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal proceedings*, 1,1. (2021):184-185